

Economic Update – Bantuan Sosial Mengalami Penyesuaian Kategori Penerima Mulai Mei 2025

Pada Mei 2025 akan dilakukan evaluasi terhadap penerima bansos. Kategori tertentu akan dihapus dari daftar penerima manfaat bantuan sosial, termasuk PIP, PKH, dan BPNT. Penghapusan ini berdasarkan data yang telah diperbarui oleh pemerintah. Penyaluran bansos akan dilakukan dalam tiga termin, yaitu April, Mei–September, dan Oktober–Desember 2025. Nilai bantuannya sama seperti tahun sebelumnya, kecuali untuk PIP jenjang SMA/SMK yang mencapai Rp1,8 juta per tahun.

Terdapat beberapa kriteria penerima yang tidak lagi mendapatkan bansos. Salah satu kriteria utama penerima PIP yang akan dihapus adalah anak yang tidak terdaftar lagi di Dapodik atau sudah tidak bersekolah. Jika tidak tercatat dalam sistem pendidikan, maka secara otomatis akan gugur sebagai penerima bantuan. Selain itu, anak dari keluarga yang taraf ekonominya meningkat secara signifikan, maupun memiliki anggota keluarga langsung yang telah menjadi ASN, TNI, atau Polri, juga akan dikeluarkan dari daftar. Kriteria lain adalah keluarga yang memiliki aset atau penghasilan di atas rata-rata. Contohnya, kepemilikan kendaraan mewah dengan harga di atas Rp30 juta atau rumah dengan kondisi tergolong mewah akan memengaruhi kelayakan penerimaan bantuan. Selain PIP, BLT Dana Desa hanya ditujukan kepada keluarga dengan penghasilan rendah, terutama yang tidak menerima PKH atau BPNT. Penyaluran BLT Dana Desa dilakukan dengan mempertimbangkan penghasilan harian penerima, di mana yang diprioritaskan adalah mereka yang berpenghasilan di bawah Rp13.000 per hari.

Data penerima bantuan akan mengacu pada DTSN. Pemerintah telah mengembangkan DTSN (Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional) yang dikelola oleh BPS, menggantikan sistem lama DTKS. Ini bertujuan untuk memastikan bantuan tepat sasaran. Sedangkan bantuan yang akan dihapus termasuk keluarga dengan penghasilan di atas UMR, memiliki kendaraan atau rumah mewah, atau terdapat anggota keluarga yang bekerja di instansi pemerintah atau BUMN. Jika data keluarga masuk dalam kategori tersebut, maka bantuan PKH dan BPNT tidak akan disalurkan lagi mulai tahap kedua di bulan Mei 2025. Namun, keluarga yang belum disurvei atau tidak masuk dalam data pengawasan saat ini masih tergolong aman dan berpotensi menerima bantuan di tahap berikutnya. Pemerintah menegaskan bahwa seluruh proses evaluasi dan penyaluran bantuan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan data terbaru. Oleh karena itu, masyarakat diminta untuk selalu mengecek informasi resmi dan memperbarui data mereka melalui jalur yang telah ditentukan. Masyarakat juga diimbau untuk tidak mudah percaya pada informasi yang tidak jelas sumbernya dan selalu merujuk pada kanal resmi pemerintah. (apw)

Key Indicators

Market Perception	18-Apr-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	112.38	108.24	78.89	
Indonesia CDS 10Y	161.06	153.48	128.84	
VIX Index	40.72	29.65	17.35	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,825	(-)	0.00%	4.49%
EUR/USD	1.1393	(↑)	0.25%	10.03%
GBP/USD	1.3296	(↑)	0.23%	6.23%
USD/JPY	142.18	(↑)	-0.18%	-9.55%
AUD/USD	0.6377	(↓)	-0.20%	3.05%
USD/SGD	1.3111	(↑)	-0.02%	-4.00%
USD/HKD	7.761	(↑)	-0.04%	-0.10%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.62	(↑)	-5.337	-55.91
JIBOR - 3M	6.69	(-)	0.000	-23.31
JIBOR - 6M	6.78	(-)	0.000	-27.99
SOFR - 3M	4.27	(↓)	0.291	-3.27
SOFR - 6M	4.13	(↑)	-0.210	-12.48

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.88%	ECB rate	2.40%
US Treasury 5Y	3.94%	US Treasury 10 Y	4.32%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Manufacturing PMI	49.3	50.2	23-Apr
US	New Home Sales	681k	676k	23-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	65.9/bbl	(↓)	1.82%	-11.78%
Gold (Composite)	3,343.1/t.oz	(↓)	3.48%	27.38%
Coal (Newcastle)	94.3/ton	(↑)	-1.31%	-24.75%
Nickel (LME)	15,683.0/ton	(↓)	0.80%	2.32%
Copper (LME)	9,188.5/ton	(↑)	-0.16%	4.80%
CPO (Malaysia FOB)	932.7/ton	(↑)	-1.76%	-14.17%
Tin (LME)	30,643.0/ton	(↑)	-0.51%	5.36%
Rubber (SICOM)	1.67/kg	(↓)	1.45%	-15.20%
Cocoa (ICE US)	8,365.0/ton	(↓)	3.32%	-28.35%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.17	-1.60	6.60
FR0098	Jun-38	7.13	0.00	-713.60	-706.00
FR0100	Feb-34	6.63	0.00	-692.10	-696.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.73	1.90	-25.70

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.99	-4.10	40.80
ROI 10 Y	5.40	-3.40	58.00

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) dimulai pada tahun 2030. (Kontan, 21 April 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (17/04). Investor mencerna komentar hati-hati dari Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengenai arah suku bunga. Selain itu, kekhawatiran yang sedang berlangsung tentang kurangnya negosiasi perdagangan langsung antara AS dan Tiongkok terus membebani sentimen, bahkan ketika Pemerintahan Trump mengejar diskusi tarif dengan negara-negara besar lainnya. Indeks Dow Jones turun sebesar 1,33% ke posisi 39.142,2 (-8,00% ytd) sedangkan S&P500 naik sebesar 0,13% ke posisi 5.282,7 (-10,18% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun flat pada posisi 4,32% (-24,4 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan pekan lalu (17/04). DAX Jerman turun sebesar 0,49% ke posisi 21.205,9 (+6,51% ytd) dan FTSE flat di posisi 8.275,7 (+1,26% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu, dengan indeks Nikkei Jepang naik 1,03% ke 34.730,3 (-12,94% ytd), sedangkan Shanghai China turun 0,11% ke 3.276,7 (-2,24% ytd). **IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (17/04).** Penguatan sejalan dengan kenaikan di pasar saham Asia menyusul perkembangan positif dalam pembicaraan perdagangan AS-Jepang. Kenaikan ini dipimpin oleh kenaikan di sektor bahan dasar dan infrastruktur. IHSG menguat sebesar 0,60% ke posisi 6.438,3 (-9,06% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Amman Mineral Internasional (+5,8% ke posisi 6.425), Telkom Indonesia (+2,8% ke posisi 2.550), dan Merdeka Copper Gold (+16,3% ke posisi 1.645). Pada perdagangan pekan lalu terjadi *net outflow* sebesar IDR679,9 miliar (*net outflow* IDR 49,6 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 14 April 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR887,1 triliun (*net inflow* sebesar IDR 10,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,2% ytd.

Nilai tukar Rupiah flat pada perdagangan pekan lalu (17/04). Rupiah stabil diposisi IDR 16.825 per USD (+4,49% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.810–16.840. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.383-6.486 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,796–16,862.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16825	16735	16796	16862	16885	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1393	1.1344	1.1369	1.1408	1.1422	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3296	1.3238	1.3267	1.3312	1.3328	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8168	0.8135	0.8152	0.8194	0.8219	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	142.18	141.87	142.03	142.43	142.67	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3111	1.3079	1.3095	1.3132	1.3153	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6377	0.6352	0.6365	0.6392	0.6406	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	7.3061	7.2844	7.2952	7.3133	7.3206	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6438	6342	6383	6486	6538	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	67.96	65.16	66.56	68.75	69.54	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3327	3249	3288	3362	3397	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) terus memperkuat lini bisnis logistik.** Melalui anak usahanya, PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI), Metrodata Electronics meresmikan operasional gudang Synnex Metrodata Indonesia Warehouse Phase 2. Presiden Direktur MTDL menjelaskan, peresmian ini menjadi langkah strategis dalam peningkatan kapasitas gudang dan perluasan jangkauan distribusi di Indonesia. Menurut dia, gudang baru ini menambah luas area penyimpanan sebesar 18.000 meter persegi (m²), sehingga total kapasitas pergudangan SMI kini meningkat 82% menjadi 40.000 m². (Kontan, 21 April 2025)
- **PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) terus memperluas pasar ekspor.** Emiten berkode saham MAIN ini melaksanakan ekspor pertama kali ke Oman dan ke-11 kalinya ke Singapura, masing-masing sebanyak satu kontainer. Kali ini Malindo Feedmill mengeksport makanan olahan ayam seperti chicken nugget dan karage dengan merek Sunny Gold dan Ciki Wiki. Total volume yang diekspor seberat 6 ton per kontainer untuk masing-masing negara. Direktur MAIN mengatakan, nilai yang dihasilkan dari ekspor makanan olahan ke kedua negara hampir mencapai USD60.000. (Kontan, 21 April 2025)
- **PT Trisula International Tbk (TRIS) menargetkan pertumbuhan kinerja positif pada tahun 2025.** TRIS menargetkan perolehan penjualan setidaknya dapat bertumbuh 10% (yoy) dibandingkan tahun lalu. Direktur Utama TRIS menyatakan untuk mencapai target bisnis hingga akhir tahun ini, pihaknya akan terus memperkuat bisnis ritel melalui merek Jobb dan Jack Nicklaus dengan berfokus pada produksi POS dan meningkatkan pemasaran digital melalui platform. Selain itu, TRIS juga akan meningkatkan sinergi dengan anak perusahaan dan mitra distribusi untuk meningkatkan penetrasi pasar. (Kontan, 21 April 2025)